

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerukunan umat beragama di Kampung Jagalan Grajen dengan ketiga konsep yakni pertama, toleransi dengan kedua subindikator ‘menerima’ dan ‘menghormati dan menghargai’ telah terpenuhi oleh pemeluk keempat agama sebagai dasar dari tolak ukur kerukunan umat beragama. Kedua, kesetaraan dengan kedua subindikatornya ‘tingkatan yang sama’ dan ‘punya kesempatan yang sama’ tidak semuanya sesuai hanya beberapa agama saja yang sesuai seperti agama Islam, Kristen dan Katolik. Ketiga, kerjasama dengan aspek *Quotidian* telah terpenuhi oleh pemeluk keempat agama.
2. Komunikasi antarbudaya di Kampung Jagalan Grajen dengan kedua konsep yang mempengaruhi pertukaran pesannya yakni kultural dan sosiokultural. Peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi antarbudaya yang terjalin antar umat beragama di Kampung Jagalan Grajen terjalin baik karena warga kampung tersebut saling mengutamakan kebersamaan dan mengikuti organisasi keagamaan masing-masing sesuai dengan agama yang dianut meskipun terdapat satu agama yang tidak mengikuti organisasi keagamaannya yaitu agama Konghucu serta adanya pertukaran nilai-nilai dari masing-masing agama yang menjadi faktor pendukung kelancaran komunikasi antarbudaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai relasi antar umat beragama di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Saran Akademik

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat mengikutsertakan agama Budha dalam penelitian mengenai relasi antar umat beragama
- b. Saran untuk Program Studi Ilmu Komunikasi untuk selanjutnya dapat meneruskan riset mengenai relasi antar umat beragama

2. Saran Praktis

Pemerintah Kota Semarang dapat memberikan apresiasi ke Kampung Jagalan Grajen karena peneliti menyimpulkan relasi antar umat beragama sudah rukun.

